

Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Nia Chamidah^{1*}

¹ Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia
Email : niahamidah2000@gmail.com

Abstract

This article examines the implementation of the Qira'ati method based on community empowerment at TPQ Al-Hikmah Semarang. The goal of this research is to address the problem formulation concerning the implementation of the Qira'ati method based on community empowerment at TPQ Al-Hikmah Semarang. To answer this research question, a qualitative research approach with a descriptive qualitative type was used. After observing the implementation of the Qira'ati method based on community empowerment at TPQ Al-Hikmah Semarang, it can be concluded that the implementation involves aspects of planning, execution, and evaluation. In the execution of the Qira'ati method, the community plays a role in providing land, facilities, and infrastructure. The community's role in execution includes serving as volunteer teachers and managing and maintaining facilities. In the evaluation, the community provides solutions for classroom development and teacher recruitment.

Keywords: Implementation, Qira'ati Method, Community Empowerment

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang implementasi metode Qira'ati berbasis pemberdayaan masyarakat di TPQ Al-Hikmah Semarang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah implementasi metode Qira'ati berbasis pemberdayaan masyarakat di TPQ Al-Hikmah Semarang. Guna menjawab penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Setelah melakukan observasi terhadap implementasi metode Qira'ati berbasis pemberdayaan masyarakat di TPQ Al-Hikmah Semarang dapat menjawab rumusan masalah bahwa implementasi metode Qira'ati berbasis pemberdayaan masyarakat di TPQ Al-Hikmah Semarang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada pelaksanaan metode Qira'ati masyarakat berperan menyediakan lahan, sarana dan prasarana. Peran masyarakat dalam pelaksanaan yaitu sebagai tenaga pengajar sukarela berperan dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas. Adapun di dalam evaluasi masyarakat memberi solusi pengembangan ruang kelas dan perekrutan pengajar.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Qira'ati, Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Bagi umat Islam Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Kitab suci ini memiliki kekuatan luar biasa yang berada di luar kemampuan seluruh makhluk Allah SWT. "Sekiranya kami

turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung maka kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah SWT". Al-Hasyr: 59:21

Kandungan pesan ilahi yang yang disampaikan nabi Muhammad SAW dalam bentuk Al-Qur'an ini telah menjadi landasan kehidupan individual dan sosial umat Islam dalam segala aspeknya, bahkan masyarakat muslim mengawali eksistensinya dan telah memperoleh kekuatan hidup dengan merespon dakwah Al-Qur'an. Itulah sebabnya Al-Qur'an berada di jantung kehidupan umat Islam. namun tanpa pemahaman yang semestinya, terhadap Al-Qur'an, kehidupan pemikiran dan kebudayaan kaum muslimin sangat sulit dipahami (Abdul Hamid, 2016).

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, termasuk sekolah merupakan tanggung jawab untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an untuk generasi umat Islam, pendidikan yang dimaksud tidak hanya pendidikan umum saja melainkan pendidikan informal yaitu pendidikan Al-Qur'an, karena pendidikan Al-Qur'an yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak mulai sejak dini karena karena masa anak-anak merupakan masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik, maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu pula ketika mengajarkan pendidikan al-qur'an pada masa kanak-kanak maka akan mudah diserap oleh mereka (Khasanah, 2019).

Pendidikan Al-Quran merupakan elemen fundamental dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda Islam. Di Indonesia, lembaga pendidikan informal seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak agar mampu membaca dan memahami Al-Quran. TPQ Al-Hikmah di Semarang adalah salah satu institusi yang konsisten dalam mendidik siswanya melalui berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah metode Qira'ati.

Metode Qiroati, yang dikembangkan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi di Semarang pada tahun 1963, telah dikenal luas sebagai salah satu metode efektif dalam pengajaran baca tulis Al-Quran. Metode ini dirancang untuk mempermudah anak-anak dan orang dewasa dalam membaca Al-Quran dengan tartil (lambat dan jelas sesuai dengan aturan tajwid).

Keunggulan metode Qira'ati terletak pada sistematikanya yang sederhana, penggunaan media peraga yang menarik, serta penekanan pada pengulangan dan pembiasaan. Hal ini menjadikan metode Qiroati sangat cocok diterapkan di berbagai TPQ, termasuk TPQ Al-Hikmah.

Namun demikian, penerapan metode Qiroati di TPQ Al-Hikmah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya keterlibatan masyarakat sekitar dan terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengajar Al- Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat menjadi sangat relevan.

Pemberdayaan masyarakat dalam konteks ini melibatkan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat sekitar dalam proses pembelajaran, mulai dari pengadaan fasilitas, peningkatan kapasitas pengajar, hingga dukungan moral dan material bagi TPQ. Pendekatan pemberdayaan masyarakat memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Al-Hikmah. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pendidikan akan merasa memiliki tanggung jawab bersama untuk menciptakan generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi metode Qira'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak dari pendekatan pemberdayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi TPQ dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik dan lebih memberdayakan masyarakat dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan inklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian adalah studi kasus. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan.

Bogdan dan Taylor dalam Sumaryanto, (2007: 75) juga menjelaskan bahwa penelitian metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi metode Qira'ati berbasis pemberdayaan

masyarakat di TPQ Al- Hikmah, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setiap teknik ini memiliki kelebihan yang saling melengkapi untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

Wawancara digunakan untuk menggali informasi langsung dari para pelaku dan pihak terkait di TPQ Al-Hikmah. Wawancara semi-terstruktur dipilih untuk memberikan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan yang mendalam namun tetap terarah. Informan yang diwawancarai meliputi pengajar, pengurus TPQ, orang tua siswa, dan para siswa. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengungkap pemahaman mereka tentang metode Qira'ati, peran masyarakat dalam implementasi metode ini dampak yang dirasakan dari penerapan metode ini.

Teknik wawancara ini mengikuti panduan dari Kvale (1996) yang menekankan pentingnya mengembangkan rapport dengan informan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam. Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016).

Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dengan metode Qira'ati di TPQ Al-Hikmah. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, di mana peneliti turut serta dalam aktivitas sehari-hari di TPQ untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi antara pengajar dan siswa, metode pengajaran yang diterapkan, serta respon siswa terhadap metode Qiroati. Metode observasi ini sesuai dengan panduan dari Spradley (1980) yang menyarankan penggunaan observasi partisipatif untuk memperoleh data yang lebih kaya dan kontekstual.

Selanjutnya dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang relevan dengan implementasi metode Qira'ati di TPQ Al-Hikmah. Dokumen yang dikumpulkan meliputi modul pembelajaran, catatan hasil belajar siswa, laporan kegiatan, dan dokumen lain yang mencatat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan. Teknik ini penting untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta untuk verifikasi dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Qira'ati merupakan sebuah jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, metode sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dalam sebuah tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar di dalam sebuah lingkungan. Sedangkan Al- Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi manusia, yang tertulis dalam mushaf, yang sampai kepada manusia secara mutawatir, dan membacanya dianggap sebagai ibadah.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran Al- Qur'an adalah sebuah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka berbagai macam metode telah diciptakan oleh beberapa ulama, salah satunya yaitu metode Qira'ati.

Metode Qira'ati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh KH. Dahlan Salim Zarkasy (Semarang) pada tahun 1963. Metode Qira'ati adalah cara membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sistem pendidikannya berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid. Tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, akan tetapi secara individual (perseorangan). Dalam metode ini ada dua hal yang mendasari dari definisi metode Qira'ati, yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (A.Faisal Nasution. 2016: 53).

Pemberdayaan berasal dari kata benda, sedangkan actionnya adalah kata kerja yaitu memberdayakan. Memberdayakan masyarakat adalah usaha meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sebelumnya tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan daya (*empowerment*) atau kekuatan (*strengthening*) kepada masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai usaha memandirikan, mengembangkan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan melalui pengalihan pengambilan keputusan kepada masyarakat agar mereka terbiasa dan mampu bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dipilihnya. Ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat adalah usaha memandirikan

dan memampukan dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya untuk lebih berdaya guna dan berhasil guna (Afriyansyah dkk, 2023).

Adapun konsep masyarakat menurut Peter L. Berger dan Luckmann mengembangkan beberapa konsep terkait masyarakat yaitu Realitas sosial tidak hanya ada secara objektif, tetapi juga dibentuk oleh interaksi sosial dan proses sosial. Realitas sosial adalah hasil dari interaksi manusia yang membentuk makna dan norma dalam masyarakat. Proses ini melibatkan bagaimana individu dan kelompok membuat, mempertahankan, dan mengubah makna sosial melalui interaksi mereka. Ini termasuk bagaimana norma, nilai, dan institusi sosial dibentuk dan diterima oleh masyarakat.

Konsep selanjutnya yaitu eksternalisasi yaitu proses di mana individu menyampaikan ide, makna, dan norma sosial ke masyarakat melalui interaksi sosial. Objektivasi, proses di mana ide dan norma yang eksternal menjadi tampak sebagai fakta objektif yang dianggap sebagai bagian dari realitas sosial. dan juga ada konsep Internasionalisasi proses di mana individu menginternalisasi norma dan makna sosial sehingga mereka menjadi bagian dari struktur kognitif individu (Berger, Peter L, and Thomas Luckmann: 1966).

KESIMPULAN

Penerapan implementasi metode Qira'ati di TPQ Al-Hikmah Semarang sudah terlaksana dengan baik dan benar dan sesuai dengan prosedur Qira'ati pusat, mulai dari baris, pembukaan sampai penutup pembelajaran. Pemberdayaan masyarakat di TPQ Al-Hikmah Semarang berjalan dengan lancar karena ada beberapa faktor pendukung yaitu:

a) Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana. b) Keterlibatan masyarakat menjadi tenaga pengajar secara sukarela. c) Keterlibatan masyarakat luas dalam keberlangsungan proses pembelajaran.

Keterlibatan masyarakat dalam penerapan implementasi metode Qira'ati berbasis pemberdayaan masyarakat di TPQ Al-Hikmah Semarang bisa dikatakan berhasil. Sampai sejauh ini TPQ Al-Hikmah berkembang mulai dari kapasitas siswa dan penambahan ruangan bahkan akan ada pembangunan gedung untuk lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hamid, Lc, MA, 2016, *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Achmadi, C. N. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afriyansyah dkk, *Pemberdayaan masyarakat*, Padang: Anggota IKAPI, 2023.
- Agama, D. (2016). *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Lajnah pentashihan mushaf Al- Qur'an.
- Ahmad, M. A. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al- Fadli, A. e. (2015). *Tajwidul Qur'an Edisi Lengkap Metode Jarazy*. Bandung: LTI Bandung.
- Al-Abaad. Abdul Muhsin bin Hamd. (1996). *Syarah Sunan Abi Dawud*, Juz 12, Jakarta: Azzam.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Bima Aksara.
- (2010), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.
- Berger, Peter L., and Thomas Luckmann. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Penguin Books.
- Khasanah, L. (2019) *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil bagi Siswa*. Lampung: IAIN METRO.